

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Faktor pendidikan memiliki peranan yang penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan olahraga adalah pendidikan yang membina peserta didik agar menguasai cabang-cabang olahraga tertentu misalnya adalah sepak bola. Kepada peserta didik diperkenalkan berbagai cabang olahraga agar mereka menguasai keterampilan berolahraga. Oleh karena itu, pendidikan olahraga memiliki peran

yang sangat penting dalam peningkatan prestasi olahraga baik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, bahkan sekolah menengah atas.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Di Indonesia, sepak bola dapat dikatakan sebagai permainan rakyat jika dilihat dari banyaknya lapangan sepak bola yang disediakan di setiap daerah. Hal ini membuktikan popularitas sepak bola di Indonesia yang sangat tinggi. Sepak bola dimainkan oleh berbagai kalangan masyarakat dari segala usia baik hanya sekedar hobi maupun yang ditekuni secara serius. Sepak bola adalah permainan yang memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya baik dengan cara menyundul bola atau *shooting* dengan menggunakan salah satu kaki pemain baik kaki kiri maupun kaki kanan, oleh karena itu teknik *shooting* atau menendang bola ke arah gawang merupakan salah satu komponen penting dalam permainan sepak bola sehingga perlu adanya latihan untuk meningkatkan kesempatan seorang pemain dalam menciptakan gol.

Berbagai macam program pembinaan sepak bola didirikan untuk melatih kemampuan bermain sepak bola seseorang seperti SSB dan ekstrakurikuler sepak bola di berbagai sekolah. Salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler sepak bola adalah SMA Negeri 04 Semarang. Ekstrakurikuler dijadwalkan sebanyak 3 kali setiap pekan yaitu pada Hari Selasa, Kamis, dan Sabtu di bawah bimbingan Bapak Ade Galih, S.Pd selaku guru olahraga dan pelatih ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Negeri 04 Semarang.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti saat membantu melatih anggota tim sepak bola SMAN 4 Semarang sejak Januari 2018 hingga sekarang, peneliti melihat banyaknya kesempatan mencetak gol yang terbuang sia-sia saat diadakan *friendly match* maupun saat berlatih *shooting*. Hal tersebut disebabkan karena banyak tendangan yang tidak tepat pada gawang. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru olahraga sekaligus pelatih ekstrakurikuler sepak bola SMAN 4 Semarang rendahnya tingkat akurasi *shooting* disebabkan karena kurangnya konsentrasi siswa saat melakukan *shooting*, siswa terlalu tergesa-gesa dalam melakukan tendangan, dan selama ini kegiatan latihan tim sepak bola di SMAN 4 Semarang selalu ditekankan pada uji coba pertandingan dan kurang melatih teknik dasar siswa.

Hasil observasi tersebut menunjukkan perlunya latihan akurasi *shooting* pemain agar kesempatan mencetak gol menjadi lebih besar. Salah satu metode yang dapat meningkatkan akurasi *shooting* dalam permainan sepak bola adalah latihan dengan menggunakan metode *target games*. *Target games* dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi dan ketepatan target sehingga pemain dapat berlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Permainan target atau *target games* ini juga merupakan permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan merasa jenuh.

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud menguji cobakan *target game goal point* untuk mengatasi kelemahan akurasi *shooting* anggota tim sepak bola SMA Negeri 4 Semarang.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Banyaknya tendangan *shooting* yang dilakukan siswa ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 4 Semarang yang melebar dan melambung di atas mistar gawang atau tidak tepat sasaran.
2. Pelatih ekstrakurikuler belum pernah melakukan tes kemampuan *shooting*, sehingga kemampuan *shooting* anggota tim sepak bola SMAN 4 Semarang belum terukur secara pasti.
3. Pengaruh latihan *goal point* terhadap peningkatan akurasi *shooting* pada anggota tim sepak bola SMAN 4 Semarang belum diketahui karena belum pernah diuji cobakan oleh pelatih.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan peneliti, maka peneliti akan mengangkat permasalahan yaitu tentang pengaruh latihan *target game goal point* terhadap peningkatan akurasi *shooting* tim sepak bola ekstrakurikuler SMAN 4 Semarang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas dan mengingat adanya pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat ditarik satu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh latihan *goal point*

terhadap kemampuan akurasi *shooting* tim ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 4 Semarang Tahun 2018/2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh latihan *goal point* terhadap kemampuan akurasi *shooting* tim ekstrakurikuler sepak bola SMA Negeri 4 Semarang Tahun 2018/2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lain yang serupa atau yang memiliki objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mengetahui tingkat akurasi *shooting* siswa sehingga siswa dapat mengembangkan akurasi *shooting* dengan menggunakan metode latihan *target game goal point*.

b. Bagi Pelatih

Pelatih dapat memanfaatkan metode *target game goal point* untuk melatih akurasi *shooting* anggota tim sepak bola.